



JURNAL ILMIAH

FEASIBLE

BISNIS, KEWIRAUSAHAAN & KOPERASI

openjournal.unpam.ac.id

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT. UNILEVER INDONESIA (PERSERO), TBK PERIODE 2011-2018

Gatot Kusjono¹, Fegi Patricia Carolin²

Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
dosen000434@unpam.ac.id, fegipatricia@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia (Persero), Tbk yang terdaftar di BEI periode 2011-2018. Sifat penelitian ini kausalitas dengan pendekatan kualitatif yang akan menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel independent terhadap variabel dependennya. Analisis data yang digunakan meliputi: rasio keuangan dengan CR, DER, dan ROA, uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda. Hasil uji t (parsial) diperoleh Current Ratio (CR) pengaruhnya tidak signifikan terhadap Return Saham (ROA), sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil uji F (simultan), Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham Perusahaan dengan kontribusi sebesar 92,0%. Hal ini juga diperkuat dengan hasil nilai $F_{hitung} (28,799) > F_{tabel} (5,79)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,002.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Current Ratio, Return On Asset, Return Saham

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Liquidity and Solvency on Company Stock Returns at PT. Unilever Indonesia (Persero), Tbk, which was listed on the IDX for the period 2011-2018. The nature of this study is causality with a qualitative approach that will explain the causal relationship between the independent variables and the dependent variable. Analysis of the data used includes: financial ratios with CR, DER, and ROA, descriptive test, classic assumption test, hypothesis test and multiple linear regression test. The t test (partial) obtained by Current Ratio (CR) has no significant effect on Stock Return (ROA), while Debt to Equity Ratio (DER) has a significant effect on Stock Return. F (simultaneous) test results, Current Ratio and Debt to Equity Ratio significantly influence the Company's Stock Return with a contribution of 92.0%. This is also reinforced by the results of the value of $F_{count} (28.799) > F_{table} (5.79)$ and a significance value of 0.002.

Keywords: Liquidity, Solvency, Current Ratio, Return On Assets, Stock Return

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan bertujuan untuk memperoleh laba yang merupakan kebutuhan perusahaan untuk membuktikan bahwa perusahaan itu benar-benar berkembang. Laba tersebut sangat diperlukan perusahaan sebagai tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya dan untuk menjaga kemajuan perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan berdampak kepada perolehan keuntungan atau laba yang baik pula.

Untuk menilai kinerja suatu perusahaan dapat diketahui dengan melihat analisis rasio keuangan yang meliputi tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas dan nilai perusahaan. Sehingga akan diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya.

“Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan pasti semakin baik pula nilai perusahaannya” (Triagustina.2014). Untuk menentukan nilai suatu perusahaan, salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah faktor profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang besar dan stabil akan meningkatkan kepercayaan para investor karena menunjukkan kinerja perusahaan yang tersusun dengan baik. Sehingga dengan kepercayaan tersebut nilai saham perusahaan juga akan naik. Dengan meningkatnya nilai saham perusahaan maka akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham.

Menurut Soliha dan Taswan (2002), “profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio profitabilitas seperti *Return On Asset* (ROA), *Retrun On Equity* (ROE), dan *Return On Invesment* (ROI)”. Rasio profitabilitas sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau return saham dengan mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya melalui ROA atau ROI.

Rasio likuiditas perusahaan mencerminkan tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Dengan rasio likuiditas yang semakin meningkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Karena kondisi keuangan perusahaan sangat kuat.

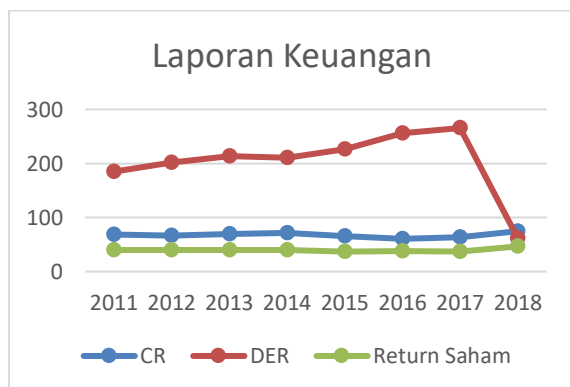
Rasio solvabilitas keuangan perusahaan diasosiasikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Helfert (1998), “DER adalah suatu upaya untuk memperlihatkan proporsi relatif dari pemberi pinjaman terhadap hak kepemilikan, dan digunakan sebagai ukuran peranan hutang. Studi empiris mengenai hubungan DER dengan return saham digambarkan sebagai hubungan yang signifikan terhadap nilai return saham”. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Natarsyah (2000) dan Sunarto (2001). Semakin tinggi DER menunjukkan semakin

besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sehingga tingkat resiko perusahaan semakin besar dalam memenuhi hutangnya, yaitu membayar pokok hutang ditambah dengan bunganya. Hal ini membawa dampak pada menurunnya harga saham dan return saham, sehingga investor tidak responsif terhadap informasi ini dalam pengambilan keputusan investasi pada saham.

Tabel 1.1
Rata-Rata Current Ratio, Debt To Equity, Dan Return On Assets
PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2008-2017.

Tahun	CR(%)	DER(%)	Return Saham
2011	68.39	184.77	39.73
2012	66.83	202.01	40.38
2013	69.64	213.73	40.10
2014	71.49	210.53	40.18
2015	65.40	225.85	37.20
2016	60.56	255.97	38.16
2017	63.37	265.46	37.05
2018	74.77	61.18	46.66

Sumber: Laporan keuangan PT. Unilever Indonesia (persero), Tbk periode 2011-2018.



Grafik 1.1
Rata-Rata Current Ratio, Debt To Equity, Dan Return Saham
PT. Unilever Indonesia (persero), Tbk periode 2011-2018.

Pada gambar grafik 1.1 diatas dapat dilihat bahwa *Current Ratio* mengalami fluktuasi selama 8 tahun terakhir. Pada tahun 2011 *Current Ratio* sebesar 68.39 % di tahun berikutnya *Current Ratio* mengalami penurunan menjadi 66.83 % dan di tahun berikutnya meningkat kembali menjadi 71.49 % namun mengalami penurunan secara bertahap di 3 tahun terakhir paling rendah *Current Ratio* sebesar 63.37 %.

Pada gambar grafik 1.1 diatas *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2011 sebesar 184.77 % di setiap tahunnya *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan secara signifikan namun di tahun 2018 mengalami penurunan yaitu *Debt to Equity Ratio* sebesar 61.18 %.

Pada gambar grafik 1.1 *Return Saham* mengalami fluktuasi selama 8 tahun terakhir. Pada tahun 2011 sebesar 39.73 %, di tahun 2012 meningkat kembali sebesar 40.38 % dan di 5 tahun berikutnya mengalami penurunan secara bertahap, namun di tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu *Return Saham* sebesar 46.66 %.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini apakah *likuiditas* (CR) dan *solvabilitas* (DER) berpengaruh terhadap *return saham* (ROA) dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh pengaruh *likuiditas* terhadap return saham pada PT. Unilever Indonesia (Persero), Tbk periode 2011-2018.

2. Pengaruh pengaruh *solvabilitas* terhadap return saham pada PT. Unilever Indonesia (Persero), Tbk periode 2011-2018.
3. Pengaruh pengaruh *likuiditas* dan *solvabilitas* terhadap return saham pada PT. Unilever Indonesia (Persero), Tbk periode 2011-2018.

Kajian Literatur

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2011:130) mengatakan bahwa "*likuiditas* yaitu seberapa likuid suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih".

Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2011:151) mengatakan bahwa "*solvabilitas* atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang". Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya.

Rasio Profitabilitas

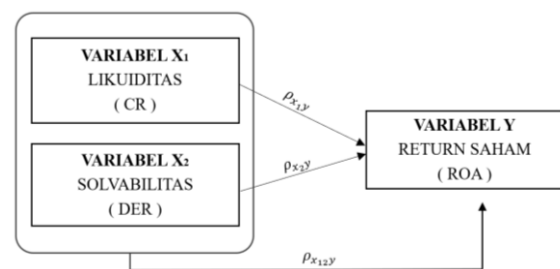
Menurut Munawir (2012:70) "*profitabilitas* adalah rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Untuk para pemegang saham, rasio ini menunjukkan tingkat penghasilan mereka dalam berinvestasi".

Return Saham

Menurut Corrado dan Jodan (2000:5) "return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari *dividen* dan *capital gain* atau *loss*". Menurut Jogiyanto (2009:199) "return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi".

Sistematika Penelitian

Kerangka berfikir penelitian ditunjukkan dalam gambar 1.1.



Gambar 1.1. Sistematika Penelitian

Keterangan:

ρ_{x_1y} = Pengaruh likuiditas (CR) terhadap Return Saham (ROA).

ρ_{x_2y} = Pengaruh solvabilitas (DER) terhadap Return Saham (ROA).

$\rho_{x_{12}y}$ = Pengaruh likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) terhadap Return Saham (ROA).

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Agus Yasin Fadli (2018), mengenai Pengaruh Sumber Dana Pihak ketiga dan Current Ratio terhadap ROA pada PT Bank Negara Indonesia. Dari hasil penelitian sumber dana pihak ketiga dan CR berpengaruh terhadap ROA baik secara simultan maupun parsial.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rian Sofiani, Dedi Hariyanto dan Heni Safitri (2018), mengenai Pengaruh TATO, FATO, DAR dan DER terhadap ROA pada Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian secara parsial TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan FATO, DAR dan DER tidak berpengaruh terhadap ROA.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika P.A. dan Dohar Marbun (2016), mengenai Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap ROA. Dari hasil penelitian CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.

METODE

Metode penelitian yang digunakan bersifat kasualitas dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu melakukan pembahasan atas permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Data yang dikumpulkan merupakan data skunder, berupa laporan keuangan PT. Unilever Indonesia (persero), Tbk. mulai tahun 2007 sampai dengan tahun 2017, yang sudah dipublikasikan pada situs resmi perusahaan dan www.idx.co.id.

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenisnya, membuat tabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan data menggunakan program SPSS dan melakukan Analisa hasil untuk menjawab permasalahan menguji hipotesa yang diajukan.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Unilever Indonesia (Persero), Tbk yang terdaftar pada BEI periode 2011-2018.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan yaitu keseluruhan laporan keuangan dari mulai PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk. Adapun sampel yang dipakai adalah laporan keuangan PT. Unilever Indonesia (persero), Tbk. mulai 2011 sampai dengan tahun 2018.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan sebuah metode untuk mengetahui gambaran sekilas dari sebuah data. Berikut adalah hasil uji deskriptif data:

Tabel 1.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN SAHAM	39.9300	3.03556	8
CR	67.5488	4.53877	8
DER	214.4887	35.32500	8

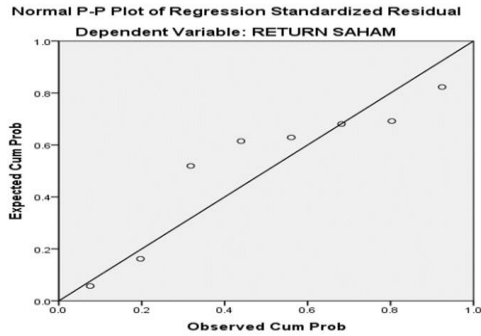
a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel di atas variabel *Likuiditas* (CR) nilai rata-ratanya 67.5488 dan std. deviasi 4.53877. Variabel *Leverage* (DER) memiliki nilai rata-rata 214.4887 dan std. deviasi 35.32500. Sedangkan variabel *Return Saham* (ROA) memiliki nilai rata-rata 39.9300 dan std. deviasi 3.03556

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Data dikatakan normal apabila titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal.



Gambar 1.2. Gambar normat P-P Plot

Berdasarkan grafik di atas, data memenuhi asumsi normalitas, karena seluruh titik-titik datanya menyebar di sekitar garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada interkorelasi atau kolinieritas antara variabel bebasnya. Interkorelasi antar variabel bebas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflacton Factor*) yang lebih besar dari 10 dan nilai Tolerance yang kurang dari 0,01.

Tabel 1.3 Hasil Uji Multikolinieritas

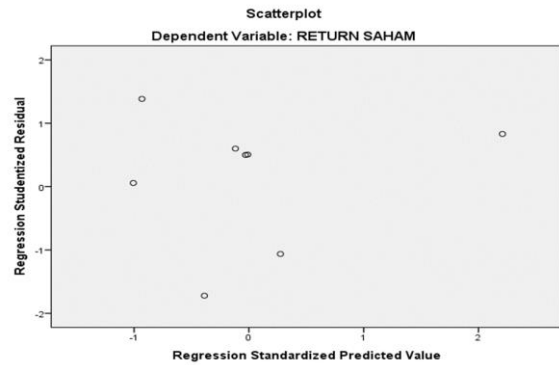
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 CR	.308	3.247
DER	.308	3.247

Hasil Uji Multikolinearitas tabel di atas diperoleh nilai VIF dari CR dan DER nilai $3.247 < 10$). Sedangkan nilai tolerance

0,308 lebih besar dari 0,01, berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresinya. Pengujian ini dengan melihat pola grafik regresi. Jika pada grafik ada pola tertentu berupa titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur dalam arti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka model regresi mengalami heteroskedastisitas.



Gambar 1.3. Uji Heteroskedastiisitas

Hasil uji Heteroskedastisitas pada gambar 1.3, diperoleh titik-titik data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Artinya model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Pengujian autokorelasi menggunakan uji run test. Model dikatakan mengalami autokorelasi apabila nilai signifikansi residual hasil uji run test lebih besar dari 0,05.

Tabel 1.4 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.31527
Cases < Test Value	4
Cases >= Test Value	4
Total Cases	8
Number of Runs	5
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05 (1.00 > 0.05), berarti pada model tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Analisis Data

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (CR dan DER) terhadap variable terikatnya (ROA). Hasil pengolahan data ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.5 Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)	44.096	3.613	.015
1 CR	.065	.426	.688
DER	-.042	-3.851	.012

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = 44.096 + 0.065CR - 0.042DER + e$$

1. Nilai Kkonstanta 44.096 menunjukkan angka positif dapat diartikan dengan adanya *Current Ratio (CR)* *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai konstan maka tingkat Return Saham perusahaan yang diprosikan oleh (ROA) sebesar 44.096.

2. Koefisien *Current Ratio (CR)* bernilai positif yaitu 0.065 artinya bahwa setiap kenaikan 1% (CR) maka Return Saham yang di proksikan dengan ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0.065 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap atau tidak mengalami perubahan.
3. Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar negatif 0.042. Apabila DER mengalami kenaikan 1% maka Return Saham (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0.042 dengan asumsi variabel bebas lainnya dari model regresi tetap atau tidak mengalami perubahan.

Uji F (Simultan)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh sudah layak atau tidak untuk digunakan. Model regresi dikatakan layak apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan signifikansinya kurang dari 0,05. Berikut ini output hasil Uji F:

Tabel 1.6 Hasil Uji Simultan

F_{hitung}	Signifikansi
28.799	0.002

Hasil uji simutan (Uji F) antara variabel CR dan DER terhadap ROA diperoleh nilai F_{hitung} (28.799) > F_{tabel} (5.79) dan nilai signifikan 0.002 < 0,05. Artinya secara simultan variabel independen (CR) dan (DER) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Return Saham (ROA).

Hasil Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara terpisah (CR dan DER) terhadap variabel terikat (ROA).

Tabel 1.7 Hasil Uji Parsial

Variabel Bebas	t _{hitung}	Sig.	Ho	Ha
CR	.426	.688	Diterima	Ditolak
DER	-3.851	.012	Ditolak	Diterima

Berdasarkan tabel di atas:

- 1) Nilai koefisien variabel *Current Ratio* sebesar $t_{hitung} (0.426) < t_{tabel} (0.426)$ dan nilai signifikan $0.688 > 0.05$. Sehingga Ho diterima dan Ha ditolak, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* (ROA) Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk periode 2011-2018.
- 2) Nilai koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $t_{hitung} (3.851) > t_{tabel} (3.613)$ dan nilai signifikan sebesar $0.012 < 0.05$. Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, artinya, DER berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (ROA) Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia (persero) Tbk periode 2011-2018.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan CR dan DER terhadap ROA. Sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel CR dan DER

Tabel 4.8 Hasil Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi (R)	Koefisien Determinasi (R ²)
0,959	0,92

Berdasarkan tabel, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.959, menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar $R_2 = 0,92$ menunjukkan kontribusi *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 92.0 %.

Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Return Saham (ROA)

Hasil uji parsial Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Return Saham (ROA) dengan $t_{hitung} (0.426) < t_{tabel} (0.426)$, dengan nilai signifikan sebesar $0.688 > 0.05$. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Ahmad Agus Yasin Fadli (2018) bahwa CR berpengaruh terhadap ROA.

2. Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Return Saham (ROA)

Hasil uji parsial solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (ROA) dengan $t_{hitung} (3.851) > t_{tabel} (3.613)$ dan nilai signifikan sebesar $0.012 < 0.05$. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rian Sofiani, Dedi Hariyanto dan Heni Safitri (2018) bahwa DER berpengaruh terhadap ROA.

3. Pengaruh Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) terhadap Return Saham (ROA)

Hasil uji simultan CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (ROA) dengan nilai F_{hitung} (28.799) > F_{tabel} (5.79) dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan Mahardhika P.A. dan Dohar Marbun (2016) bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap ROA.

SIMPULAN

Kesimpulan

1. *Likuiditas* yang diprosikan oleh *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap Return Saham yang diprosikan oleh *Return On Asset (ROA)* dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,426 dan signifikan $0.688 > 0.05$).
2. *Solvabilitas* yang diprosikan oleh *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Return Saham yang diprosikan oleh *Return On Asset (ROA)* dengan nilai t_{hitung} sebesar 3.851 dan signifikan $0.012 < 0.05$).
3. Secara simultan CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. Terbukti dengan hasil F_{hitung} (28.799) > F_{tabel} (5.79) dan signifikan $0,002 < 0,05$. Pengaruhnya ditunjukkan oleh persamaan regresi linier $ROA = 44.096 + 0.065CR - 0.042DER + e$ dengan kontribusi sebesar 92,0.

Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memakai jumlah sampel yang terbaru dan variabel yang lain sehingga memungkinkan bisa mendapatkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.
2. Perlu dicari variabel lain yang masih jarang diteliti sebagai variabel yang diduga mempengaruhi return saham.
3. Investor dalam melakukan pembelian saham perusahaan hendaknya dapat membaca kinerja keuangan perusahaan diinterpretasikan dalam rasio-rasio keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina dan Fitri Sumartio. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yan Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan. Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil Vol.4, No. 01.*
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, Irham 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.
- Fadli, A. Y. (2019). "Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga Dan *Current Ratio* Terhadap Return On Assets (Roa) Pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk.". Tahun 2009-2016. *Jurnal Semarak, Vol.1, No.3,* hal 78-87.

- Fahmi, (2012), "*Analisis Kinerja Keuangan (Panduan bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan)*", Penerbit: Alfabeta, Bandung.
- Ghozali Imam.2011."Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Edisi Kelima. Badan Penerbit Undip. Semarang.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Keenam, Cetakan Pertama, BPF., Yogyakarta, 2009.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Keenam, Cetakan Pertama, BPF., Yogyakarta, 2009.
- Kasmir. 2012 "*Analisis Laporan Keuangan*". Raja Grafindo Persada Jakarta:2012.
- Kasmir. 2014. "*Analisis Laporan Keuangan*". PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). "*Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets*". *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 3, 23-28.
- Munawir, 2002, *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Munawir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4, Yogyakarta, Liberty.
- Sofiani, R., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). Pengaruh TATO, FATO, DAR, dan DER Terhadap ROA pada Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 5(1).
- Solihah, E., dan Taswan. 2002. "*Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya*".
- Sugiyono."Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Alfabeta. Bandung:2009
- Sugiyono,2014."Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D". Alfabeta. Bandung.
- Sofiani, R., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). Pengaruh TATO, FATO, DAR, dan DER Terhadap ROA pada Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 5(1).